

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KEUANGAN  
PADA UMKM  
(STUDI KASUS DI UMKM KELOMPOK SENTRA KERAMIK  
DINOYO)  
KOTA MALANG**

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh:  
Karolina Mone  
2017110110**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI  
MALANG  
2021**

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KEUANGAN PADA UMKM  
(STUDI KASUS DI UMKM KELOMPOK SENTRA KERAMIK DINOYO  
KOTA MALANG)**

**RINGKASAN**

Sistem informasi akuntansi keuangan berperan penting untuk memberikan informasi secara jelas terkait keuntungan atau kerugian UMKM. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis sistem informasi akuntansi keuangan pada UMKM Kelompok Sentra Keramik Dinoyo Kota Malang. penelitian ini menggunakan metode kualitatif. penentuan sampel ini menggunakan metode sampling jenuh sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian sebanyak 30 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner. Metode analisa data yang digunakan yaitu deskriptif. Hasil penelitian membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi keuangan pada UMKM Di Kelompok Sentra Keramik Dinoyo Kota Malang dinyatakan tidak dimanfaatkan secara baik karena tidak membuat laporan keuangan dimana hanya membuat daftar pengeluaran dan pemasukan saja, UMKM tidak mengetahui manfaat dan penggunaan informasi akuntansi keuangan untuk mengembangkan usahanya, serta UMKM memiliki persepsi yang tidak mendukung dalam pembuatan laporan keuangan. Sistem Informasi Akuntansi UMKM Di Kelompok Sentra Keramik Dinoyo Kota Malang masih sederhana sehingga pembuatan laporan keuangan juga dibuat secara sederhana berdasarkan daftar pengeluaran dan pemasukan, dimana tidak membuat laporan laba rugi dan catatan laporan keuangan . dampak UMKM yang dapat informasi akuntansi keuangan menyebabkan tidak mengetahui jumlah keuntungan dan kerugian usaha, sehingga tidak mampu mengambil keputusan yang tepat dalam pengembangan usahanya.

***kata kunci: keuangan, keramik, sistem informasi akuntansi***

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di era modern sekarang dalam pembuatan pembangunan rumah banyak masyarakat yang suka menggunakan keramik, kerajinan keramik memiliki berbagai macam bentuk dan ukurannya masing-masing sehingga juga banyak dikirim ke luar negeri untuk diekspor. Dengan keramik yang berbagai macam ukiran sesuai selera karena banyak yang menjadikan keramik sebagai aksesoris atau hiasan rumah ataupun ruangan rumah supaya lebih menarik dan juga mampu dijadikan souvenir dan pernikahan. Kerajinan keramik tidak sedikit orang yang menyukai karena ada banyak masyarakat mancanegara yang juga berminat menggunakannya. Dengan adanya peningkatan yang menyukai keramik dengan berbagai macam desain mampu menggerakkan para penggiat untuk terus produksi keramik karena mengutamakan kreativitas supaya nantinya setiap para pembeli keramik bisa memilih sesuai yang disukai karena keramik dengan kerajinan lebih bagus yang diproduksi, seni dalam pembuatan keramik akan menentukan nilai dari sebuah keramik dan nantinya akan menambah minat masyarakat secara meluas karena keramik sebagai kerajinan yang membutuhkan keahlian khusus sehingga memiliki nilai yang baik untuk banyak orang. Khususnya di provinsi Jawa Timur terdapat salah satu kota yang memiliki kualitas bagus terkait kerajinan keramik sehingga kota Malang merupakan kota yang pas untuk dijadikan sebagai kota wisata keramik karena jalur transportasi juga mendukung dan sangat strategis tempatnya sebagai industri keramik, namun dengan adanya kelebihan kota Malang yang cocok sebagai industri keramik dapat dilihat juga bahwa letaknya produksi keramik tidak menyebabkan rusaknya lingkungan.

Di kota Malang juga selain dikenal dengan banyak nama salah satunya yaitu kota pelajar atau kota pendidikan namun disisi lain dikenal sebagai kota yang menghasilkan kerajinan keramik karena keramik sendiri dalam kerajinan dapat didefinisikan sebagai salah satu kerajinan yang membutuhkan keterampilan khusus

dalam proses pembuatannya dengan cara di bakar, di glasir, di pilin dan juga di butsir, sehingga bahan dasar dari keramik adalah tanah liat yang diproses sedemikian rupa sehingga mampu menghasilkan suatu produk yang bernilai ekonomis yang dapat dipakai sebagai hiasan dan desain tampilan agar lebih menarik dan enak dipandang mata. Salah satu upaya dengan keterampilan khusus dan dilakukan secara terus menerus yang melibatkan ketekunan dan cekatan serta gigih dalam proses pembuatan dan juga berdedikasi tinggi dan terus maju dalam berkarya disebut kerajinan (Kadjin, 2014:10). Sebagai cabang seni dengan ketekunan dalam bekerja melalui keterampilan dan kelincahan tangan dalam memproses sesuatu tanah liat mampu menghasilkan produk yang terbilang unik sehingga disebut sebagai keterampilan. Dengan seni inilah mampu menggerakkan para pelaku kerajinan memberi keunikan tersendiri dalam membuat suatu produk. Sampai saat ini pun masih terus mengalami proses perkembangan dengan memunculkan karya-karya terbaru, dan melalui kesenian kerajinan inilah yang membuat para pelaku kerajinan mendapatkan banyak konsumen yang menargetkan permintaan sehingga merasa ada desakan pelanggan yang nantinya bergeser menggunakan langkah praktis dengan bahan baku yang sudah diolah dalam kesehariannya untuk sewaktu-waktu digunakan langsung saat menjelang produksi. Setiap kegiatan yang dilakukan seseorang yang menggunakan tangan sebagai keahliannya dapat dikatakan sebagai seni dalam membuat suatu produk yang disebut dengan kerajinan tangan.

Sistem informasi akuntansi dapat diartikan sebagai salah satu sistem yang biasanya orang gunakan dalam melakukan transaksi uang yang dilakukan dalam metode bisnis dan juga organisasi yang ada. Dalam bidang akuntansi terdapat informasi sebagai komponen yang memiliki keterkaitan dengan pekerjaan melalui kegiatan kumpul, pengelolaan dan simpan dan juga penyebaran informasi yang ada guna mendukung suatu kegiatan di salah satu organisasi misalnya dalam melakukan mengambil suatu putusan dalam koordinasi, kendali, dan juga melihat kembali organisasi secara teliti. Di dalam suatu perusahaan yang menjalankan suatu sistem dengan cara yang tertata rapi dan terstruktur dengan melakukan kegiatan menginput

dan melakukan berbagai macam transaksi dalam kegiatan ekonomi disebut sistem informasi ekonomi. Sedangkan menurut Ananda, Kamaliah, dan Adzhar (2014) menyatakan bahwa setiap informasi yang akan dibutuhkan oleh pengelola dan saat dilakukan selalu berjalan efektif dan saat sistem informasi terbilang efisien bila proses pembuatan informasinya terbilang cepat dan tidak butuh waktu yang lama disaat melakukan proses mengerjakan suatu kegiatan disebut sistem informasi akuntansi.

Dalam melakukan persediaan informasi yang dilakukan oleh pengelola informasi dalam suatu kegiatan yang dipersiapkan yang nantinya akan menciptakan usaha yang baru dengan tujuan melakukan perbaikan informasi dalam sebuah sistem yang walaupun sistem itu sendiri sudah tersedia dan nantinya dapat dilakukan pengendalian dan juga di cek internal dapat perlengkapan anggaran klerikal saat penyelenggaraan proses akuntansi, hal ini dapat disebut sebagai tujuan yang sangat umum dari sistem penginformasian dalam bidang akuntansi (Mulyadi, 2016:15). Bidang UKM adalah salah satu bidang usaha yang disaat usaha lainnya mengalami krisis dalam perekonomian, namun UKM mampu bertahan karena UKM sendiri masih menggunakan biaya yang ditanggungnya sendiri sehingga saat mengendalikan usaha dapat dipertahankan dibandingkan beberapa usaha yang biasa digunakan sumber biaya dari banking dan sedangkan UKM gunakan sistem biaya bukan dari banking. Koperasi dan UKM adalah usaha yang sangat merakyat dan demokratis yang dapat dikatakan sebagai dalam masyarakat kegiatan ekonominya diberdayakan melalui masyarakat itu sendiri. Di Indonesia memiliki usia produktif yang mampu bekerja dengan jumlah yang banyak dibandingkan dengan yang non produktif, yang menjadi masalah adalah ketersediaan lapangan pekerjaan yang masih tidak seimbang dengan jumlah angka usia produktif, sehingga banyak individu yang melakukan berbagai macam alternatif yaitu bersaing guna kesejahteraan sendiri sehingga selalu melihat peluang dalam membangun usaha. Berbicara tentang perusahaan yang terbilang besar seperti UMKM lebih banyak mengalami sulitnya dalam bertumbuh karena ada masalah utama seperti aksesnya untuk memperoleh dana yang nantinya malah berakibat fatal dengan sumber informasi yang terbilang ambigu sehingga terjadi mis komunikasi yang memiliki

keterkaitan dengan UMKM yang ciptakan banyak konsekuensi yang terbilang meninggi dan juga nantinya menyebabkan resikonya dalam mengelola keuangan (Stein et. Al. 2013).

Menurut Brigham dan Houston (2012) pengelolaan keuangan atau keuangan yang dimanajemenkan merupakan dalam melakukan transaksi keuangan terdapat proses di dalamnya yang dilakukan oleh suatu organisasi dan juga kegiatan yang direncanakan lalu dilakukan penganalisisan serta dilakukan pengendali dalam sistem transaksi keuangan. Menurut Hastuti (2012) keuangan yang dibuat menjadi laporan memiliki hubungan dengan informasi akuntansi yang dibuat menjadi suatu sistem, hal ini terjadi karena hal yang pertama kali menjadi dasar adalah pengolahan kegiatan pendataan yang dimulai semacam catatan keuangan yang ada dalam transaksi yang nantinya bertemu dengan keuangan yang dilaporkan dan akan disajikan lalu akan digunakan sebagai pengendalian keuangan yang sudah diubah menjadi data yang berasal dari suatu perusahaan. UMKM dapat diartikan sebagai aktor dalam menjalankan usaha dibidang ekonomi sekaligus penggerak ekonomi paling tinggi jumlahnya di Indonesia di tahun 2013 diperkirakan jumlah UMKM dengan jumlah 55,2 juta dan ini paling besar yang ada di negara Indonesia, hal ini disampaikan oleh Kementerian KUKM (2013). Neraca ekonomi yang ada di indonesia sering kali berubah jumlahnya sehingga UKM adalah salah satu kumpulan bidang usaha yang mampu menangkal adanya masalah yang dihadapi karena memang bidang usaha yang mampu bertahan dengan berbagai macam usaha ya UKM. Disisi lain yang mampu mempertahankan lapangan pekerjaan adalah UKM, hal ini dipengaruhi oleh karya yang menjadi patokan karena setiap industri kecil maupun menengah terus melakukan produksi sesuai dengan bidang usaha yang ditekuninya. Maka dari itu untuk mendefinisikan UKM adalah suatu usaha yang membentuk kekuatan yang nantinya akan menampung berbagai macam karyawan atau tenaga kerja yang ada di negara indonesia yang memiliki potensi besar dalam melakukan penangkalan angka kemiskinan karena derajat setiap orang yang bekerja semakin produktif. UKM juga dapat diartikan sebagai upaya yang terbilang sederhana, dimana masyarakat sendiri

yang membentuknya sesuai tujuannya masing-masing dalam berkarya dan juga tercipta motivasi dalam membangun usaha yang berlandaskan pada kerakyatan.

UMKM adalah pelaku paling pertama yang berusaha dalam bidang usaha dan juga pelaku ekonomi pertama yang memberi dukungan perekonomian Indonesia (Suhendri et al, 2017) dan juga UMKM dapat dimaknai sebagai salah satu kumpulan usaha yang paling kecil yang tergabung dalam beberapa perkumpulan lalu disatukan menjadi organisasi yang nantinya akan mampu memberi kekuatan penyedia jalan alternatif dalam mempertahankan usaha yang terbilang produktif dan juga alternative penyaluran pinjaman sementara sebagai hal penerapan labor atau tenaga kerja. Namun pelaku usaha belum memperhatikan dengan baik perkembangan usaha internal yang ada dalam UMKM khususnya dalam segi keuangan seperti prosedur akuntansi dalam penerapan kegiatan usaha sehari-hari.

Pengembangan sistem yang dilakukan dalam bidang akuntansi yang terdapat dalam sebuah perusahaan memiliki suatu tujuan di masa depan yaitu melakukan penyediaan informasi untuk para pengelola kegiatan dan melakukan perbaikan informasi yang sudah pernah diterapkan dalam sebuah sistem untuk dihasilkan kembali, dan juga melakukan perbaikan kendali yang terdapat di bidang akuntansi dan mengecek kembali informasi yang berasal dari dalam dengan cara dimulai dari dalam guna perbaikan kendala suatu informasi yang ada di akuntansi yang nantinya akan menyediakan kelengkapan arsip maupun catatan terkait dukungan pertanggung jawaban serta memberi perlindungan kepemilikan hak kekayaan yang ada di perusahaan sekaligus meminimalisir biaya klerikal agar terselenggaranya arsip akuntansi dalam catatan (Mulyadi, 2001).

Pada suatu perusahaan tentunya terdapat suatu sistem informasi yang memiliki kegunaan sebagai pihak yang memiliki kepentingan mulai dari dalam perusahaan ataupun luar perusahaan, yang disebut sebagai informasi dalam perusahaan adalah sistem informasi akuntansi dan sistem manajemen yang menjadi informasi serta dukungan keputusan yang dijadikan menjadi sebuah sistem dan juga pengeksesian dalam informasi yang juga dijadikan sebagai sebuah sistem yang nantinya menjadi

kepakaran sistem (Astuti, 2007). Oleh karena itu akan ada suatu permasalahan yang dihadapi oleh setiap usaha kecil yang menengah karena terlalu bergerak dalam sistem perdagangan yang mengharuskan setiap laporan pengelolaan uang yang dijadikan sebagai persyaratan dalam melakukan pengajuan untuk pihak bank. Pihak bank juga memberi batasan guna mengantisipasi adanya konsekuensi dalam memberi kredit untuk para pengusaha kecil dan juga pengusaha menengah lantaran perbankan tidak tahu mengenai perkembangan usaha yang dijalankan.

Catatan ataupun bukti transaksi sangat dibutuhkan dalam melakukan aktivitas bisnis, transaksi ini memiliki tujuan agar jika terjadi kesalahan dalam bertransaksi bisa dilihat kembali bukti yang ada dengan cara jelas. Setiap usaha yang terbilang kecil dan menengah kepemilikan pelaporan keuangan adalah hal yang paling mutlak atau hal yang paling utama yang harus dimiliki karena melakukan pergerakan di bidang usaha yang terus berkembang sebagai usaha perdagangan dan jika melakukan pengembangan dalam berusaha akan dilakukan pengajuan modal yang ditujukan pada kreditur yang nantinya akan menjadi bagian dari perbankan. Susunan laporan keuangan harus dicatat terus-menerus dan juga setiap kegiatan yang menggunakan uang dalam perusahaan juga harus tetap dimasukkan guna sebagai bahan atau data dalam melihat perkembangan usaha kecil dan menengah dalam berdagang. Sesuai dengan penjelasan sebagai yang menjadi latar belakang dari research ini sehingga menjadi alasan dalam mengambil topik tentang **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Pada UMKM (Studi Kasus Di UMKM Kelompok Sentra Keramik Dinoyo Kota Malang)”**

## **1.2 rumusan masalah**

1. Bagaimana pengetahuan penggunaan dan persepsi UMKM tentang sistem informasi akuntansi keuangan di Kelompok Sentra Keramik Dinoyo Kota Malang?
2. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi keuangan pada UMKM di Kelompok Sentra Keramik Dinoyo Kota Malang?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengetahuan penggunaan dan persepsi UMKM tentang sistem informasi keuangan di Kelompok Sentra Keramik Dinoyo Kota Malang
2. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi keuangan pada UMKM di Kelompok Sentra Keramik Dinoyo Kota Malang

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, terdapat manfaat yang diberikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis: penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi dalam mengembangkan ilmu pendidikan luar sekolah dan dalam masyarakat. selain itu diharapkan mampu menjadi bahan referensi bagi penelitian lain dimasa yang akan datang.
2. Manfaat Praktisi: bagi peneliti sebagai bentuk penerapan teori-teori yang didapatkan dalam pembelajaran di perguruan tinggi, terlebih khusus dalam masyarakat dan untuk memenuhi tugas akhir skripsi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adzhar, A. 2014 “Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi padaperbankan di kota Pekanbaru”, JOM FEKON Vol. 1 No. 2.
- Brigham & Houston. 2012, Dasar –Dasar Manajemen Keuangan Buku 1 Edisi 11.
- Hastuti, Indra. (2012). Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Alat Komunikasi Perusahaan Dengan Pihak Pemakai. Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi dan Komunikasi. Duta.com ISSN: 2086-9436. 3(1).
- Laudon, 2010, “Konsep Sistem Informasi”.2010,<http://dosenit.com/kuliah-it/sistem-informasi/pengertian-sistem-informasi-akuntansi-menurut-para-ahli>, (Diakses 28 April 2016).
- Mulyani, (2016). Sistem Informasi Manajemen. Bandung: Abdi Sistematika.
- Nugroho, Anggun. 2015. Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Aset Ukm (Unit Kegiatan Mahasiswa ) STMIK STIKOM Bali Berbasis Client Server. Proceedings Konferensi Nasional Sistem dan Informatika 9-10 Oktober 2015. Bali: STMIK STIKOM Bali.
- Romney, dan Steinbart, (2015), “Sistem Informasi Akuntansi”, Edisi 13, alihbahasa: Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari, Salemba Empat, Jakarta. Salemba Empat. Jakarta.
- Suhendri, Hendrik., Triyuwono, Iwan., Mulawarman, Aji Dedi., Baridwan, Zaki. (2017). Awareness and Perceptions of Islamic Micro-entrepreneurs on Mudharabah Finance and Justice for Financing Access in Malang Territory Indonesia. International Journal of Economics and Financial Issues, 2017, 7(5), 252-258. ISSN: 2146-4138.